

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif korelasional, karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas suatu pernyataan yang spesifik sejak awal tentang variabel X dan Y.

a) Variable Independen:

Variable ini sering disebut sebagai variable stimulus, prediktor, antesedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

Variabel independen pada penelitian ini adalah Intensitas Menghafal Al-Qur'andengan indikator:

- a. Kesungguhan dalam menghafalkan Al-Qur'an
- b. Fokus saat menghafal Al-Qur'an
- c. Perhatian atau konsentrasi
- d. Minat dalam diri kita
- e. Keaktifan dalam menghafalkan Al-Qur'an
- f. Motivasi yang tinggi

b) Variable Dependend

Sering disebut sebagai variabel out put, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kecerdasan Spiritual dengan indikator:

- a. Tawazzun (kemampuan bersifat fleksibel)
- b. Istiqomah (konsisten dalam berbuat baik)
- c. Kaffah (mencari jawaban yang mendasar dalam berbagai persoalan)
- d. Tingkat kesadaran tinggi dan kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai
- e. Tawadhu' (rendah hati)
- f. Ikhlas dan tawakal dalam menghadapi dan melampaui cobaan

2. Rancangan Penelitian

Rancangan dari penelitian ini adalah non eksperimen.

B. Populasi dan Sample.

Menurut Hadi populasi adalah "seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki".⁴³ Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Sanggrahan Prambon Nganjuk tahun 2013 yang berjumlah 100 santri.

⁴³Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 220

Sedangkan sampel Menurut Hadi adalah “ bagian dari populasi”.⁴⁴Penulis melakukan penelitian dilapangan, dalam menentukan sampel sesuai dengan pendapat Suharsini Arikunto “bahwa apabila subyeknya kurang dari seratus orang maka diambil sampel antara 10- 25 % atau 20- 25 % atau lebih. Maka dalam hal ini penulis mengambil sampel 50 responden dari populasi 100 santri.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik stratified sampling (sampel berstrata/ bertingkat) yaitu teknik pengambilan sampel yang berstrata atau bertingkat. Jadi pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dari santri yang berumur 16 tahun ke atas.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai cara, berdasarkan tehniknya yaitu melalui:

1. Angket

Menurut Suharsimi bahwa “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”.⁴⁵

Pemilihan metode angket berdasarkan pada :

1. Jawaban lebih mudah di berikan karena karena pengisi angket tinggal menjawab soal yang telah diberikan
2. Bersifat praktis dan ekonomis
3. Bersifat pribadi karena pengisi angket tidak perlu

⁴⁴Ibid :222

⁴⁵Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, 134

mencantumkan identitas diri

4. Dapat digunakan dalam beberapa komponen yang diperlukan pada penelitian, misalkan kriteria tertentu.

2. Interview (wawancara)

Menurut Kartini interview adalah “percakapan dengan bertatap muka dengan tujuan memperoleh informasi aktual, untuk menaksir dan menilai kepribadian individu, atau untuk tujuan- tujuan konseling atau penyuluhan”.⁴⁶

Wawancara pada penelitian kali ini dilakukan secara tidak terstruktur/wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Bila responden yang akan diwawancarai telah ditentukan orangnya, maka sebaiknya sebelum melakukan wawancara pewawancara meminta waktu terlebih dahulu. Dengan cara ini maka suasana wawancara akan lebih baik sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan valid.

3. Observasi

Sugiyono mengemukakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.⁴⁷

⁴⁶Kartini, *Pengantar Metodologi Reseach Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), 187

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 203.

4. Dokumentasi

Menurut Joko, dokumen adalah “catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa masa lalu. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat”.⁴⁸

Suharsini mengatakan bahwa, “dokumentasi adalah berupa barang-barang yang tertulis yaitu mencari data- data mengenai hal- hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lain sebagainya”.⁴⁹

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian Kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang akan diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variable yang diteliti. Karena instrumen penelitian yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Sugiyono mengatakan bahwa:

Titik tolak penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut akan ditentukan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan

⁴⁸ Joko Sulisty, (*6 Hari Jago SPSS 17*), 15-16.

⁴⁹ Suharsini, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 206

yang mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori yang mendukungnya.⁵⁰

Dalam instrumen penelitian ini, untuk mendukung dalam pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Angket

Angket yang digunakan dalam hal ini adalah angket tentang pengaruh intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual. Dalam instrumen penelitian ini untuk mendukung pengumpulan data penulis menggunakan angket dan lembar penilaian, dengan demikian ada metode angket, instrumen angket serta instrumen lembar penelitian.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang intensitas menghafal Al-Qur'an dan data tentang kecerdasan spiritual santri. Untuk memperoleh tentang data intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual maka peneliti menyebar angket sebanyak 20 pertanyaan kepada 50 responden, dengan menggunakan 3 alternatif jawaban. Adapun ketentuan yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk jawaban a mendapat skor 3
2. Untuk jawaban b mendapat skor 2
3. Untuk jawaban c mendapat skor 1

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu alat yang digunakan untuk mencari informasi dalam pengumpulan data, dengan cara langsung bertanya kepada

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 149.

responden. Dalam hal ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam kegiatan observasi ini, yang dilakukan adalah mencari data berikut:

1. Kondisi umum di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi'in, tentang:
 - a. Keadaan sarana dan prasarana
 - b. Keadaan ustadz dan pengurus
 - c. Keadaan santri

4. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Fungsi dari metode pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu, untuk memperoleh data yang sekiranya tidak mungkin diperoleh dengan jalan interview. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan pendidikan di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi'in
2. Struktur organisasi Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi'in

E. Tehnik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah “proses pengolahan data dengan penginterpretasian hasil pengolahan data”.⁵¹Tujuan dari analisis data antara lain:

1. Data dapat diberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah-masalah penelitian.
2. Memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.
3. Untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
4. Bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi-implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan dua macam tehnik sebagai berikut:

Langkah- langkah analisis data adalah sebagai berikut :

- a. Analisis data
- b. Data yang terkumpul mula- mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis pendahuluan. Dalam hal ini penulis menggunakan berbagai macam metode untuk mendapatkan semua data yang dibutuhkan. Selanjutnya mengklasifikasikan dan menganalisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas situasi objek yang penulis teliti. Setelah data terkumpul maka diberi kriteria dan diberi tabulasi dalam bentuk tabel prosentase. Untuk menganalisis ini, penulis menggunakan rumus:

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,14.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

N = Jumlah Populasi

F = Frekuensi.⁵²

c. Analisis Lanjutan

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisis data untuk mendapatkan kesimpulan data dalam penelitian. Untuk mencari ada tidaknya intensitas menghafal Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual santri, penulis menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

X = variabel pengaruh

Y = variabel terpengaruh

N = jumlah responden

⁵²Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), 142